

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya Gorontalo sudah dikenal sejak zaman dahulu sampai dengan sekarang yang menjadi tradisi turun temurun dari generasi kegenerasi. Budaya Gorontalo begitu luas dan mendalam mulai dari ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapat manusia sebagai anggota masyarakat.

Ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat merupakan potensi budaya yang perlu dikembangkan dimasa yang akan datang. Keterampilan atau kerajinan adalah salah satu budaya Gorontalo yang berasal dari kata dasar seni yaitu suatu bentuk kegiatan atau hasil kegiatan yang berkenaan dengan keindahan, yang bertujuan untuk memuaskan perasaan pencipta maupun penikmat.

Seni pada hakikatnya merupakan upaya manusia untuk menginterpretasikan kembali pengalaman hidup (Jajuli, 1994:14). Kita dapat mengenal berbagai macam kerajinan anyaman yang ada di masyarakat Gorontalo salah satunya yaitu kerajinan anyaman. Anyaman merupakan kerajinan yang mempengaruhi kehidupan dan kebudayaan masyarakat Gorontalo. Menganyam bermaksud proses menjaringkan atau menyilangkan bahan-bahan daripada tumbuh-tumbuhan untuk dijadikan satu rumpun yang kuat dan boleh digunakan. Bahan tumbuh-tumbuhan yang boleh dianyam ialah lidi, rotan, akar, bilah, pandan, mengkuang dan beberapa bahan tumbuhan lain yang dikeringkan. Selain

dari lidi atau pun rotan ada juga yang dari enceng gondok dan mendong, bahan tersebut yang sering digunakan oleh masyarakat Gorontalo , bahannya juga mudah didapat. Anyaman tersebut biasa dijadikan anyaman seperti tas, dompet dll.

Anyaman kerajinan tangan ini adalah sesuatu karya yang unik dan rumit proses pembuatannya. Namun usaha untuk mempertahankannya harus diteruskan agar tidak termakan oleh perkembangan zaman. Budaya bangsa bukan hanya dilihat dari bahasa dan ragamnya saja, tetapi juga di lihat dari hasil karyanya yang bermutu tinggi. Warisan budaya yang unik ini harus selalu di teruskan, di pelihara dan di manfaatkan bersama.

Pengrajin anyaman kopiah keranjang di Dusun Diata Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dengan bahan baku mintu tidak banyak di jumpai di Gorontalo. Pengrajin anyaman kopiah keranjang tersebut adalah para wanita yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan gadis-gadis remasa di Dusun tersebut. Menurut cerita Ibu Hajira Abdullah (seorang pengrajin tertua sekaligus menjadi pengepul kopiah keranjng di Dusun Diata : wawancara 4 Agustus 2012) anyaman kopiah keranjang Gorontalo sangat terkenal di Dusun Diata Desa Pulubala.

Anyamn kopiah keranjang menjadi suatu pendapatan rumah tangga bagi para pengrajin, sehingga secara tidak langsung anyaman kopiah keranjang dapat meningkatkan perekonomian warga di Dusun Diata. Sementara saat ini kerajinan kopiah keranjang yang ada di Gorontalo bukan merupakan suatu kerajinan yang

unggul seperti kerawang dan kerajinan lainnya, kopiah keranjang ini produk yang dimanfaatkan sebagaimana fungsinya yaitu sebagai kopiah atau alas kepala.

Peran wanita disini besar pengaruhnya terhadap jumlah kerajinan kopiah keranjang. Dengan banyaknya wanita di Dusun Diata tersebut setiap paginya membantu para suaminya dikebun sampai sore sehingga dapat mengurangi jumlah produksi kopiah keranjang. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang setiap tahunnya meningkat.

Dari hasil observasi, penulis mendapatkan data bahwa sekarang jumlah pengrajin kopiah keranjang yang ada di Dusun Diata dari waktu ke waktu berkurang. Diharapkan kepada pengrajin kopiah keranjang yang berada di Dusun Diata ini setelah mendapat bimbingan khusus pengrajin dapat lebih inovatif dan mempunyai banyak ide-ide dalam pengembangan kopiah keranjang.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul” *Kerajinan Anyaman Kopiah Keranjang di Dusun Diata Desa Pulubala Kec. Pulubala Kab. Gorontalo “ditinjau dari Kondisi, Proses Produksi dan Pemasaran”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang telah diungkapkan di dalam latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana keberlangsungan kerajinan kopiah keranjang yang ada di Dusun Diata?
2. Bagaimana proses produksi dan pemasaran kerajinan kopiah keranjang ?

3. Bagaimana minat pembeli terhadap kerajinan kopiah keranjang yang ada di Dusun Diata ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Seperti apa keberadaan kerajinan anyaman kopiah keranjang di Desa Pulubala Dusun Diata Kec. Pulubala Kab. Gorontalo ditinjau dari kondisi, proses produksi dan pemasaran”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang perkembangan kerajinan anyaman kopiah keranjang yang ditinjau dari kondisi, proses produksi dan pemasaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi tentang perkembangan kerajinan anyaman kopiah keranjang.
2. Sebagai upaya penelitian kerajinan anyaman kopiah keranjang.
3. Menambah wawasan dan memperoleh pengalaman untuk dapat digunakan sebagai pedoman dasar untuk memberikan informasi dalam menganyam.
4. Sebagai bahan motivasi bagi peneliti yang akan mengkaji persoalan yang sama dalam pengembangannya.